

Revitalisasi Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Muhammad Ali Imron¹, Zamdani²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Merangin

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Merangin

e-mail: aliimron2345@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di SDN 58/VI Tanjung Berugo, dilihat dari segi ruangan perpustakaan yang besar dan didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, perpustakaan sudah terlihat bagus, namun disini dari siswa yang berjumlah kurang lebih 200 terlihat sedikit yang berkunjung ke perpustakaan, dikarenakan pada saat observasi tersebut ruangan perpustakaan terlihat berantakan, berantakan disini artinya buku-buku yang tidak terpakai lagi masih bertumpuk disudut-sudut ruangan perpustakaan maupun ditempat siswa membaca, sehingga tataan ruangan dan kebersihan perpustakaan menjadi tidak teratur dan berpengaruh kepada minat baca siswa, kemudian peneliti melihat staf perpustakaan bersama rekan-rekan melakukan revitalisasi perpustakaan agar minat baca siswa kembali meningkat ke perpustakaan, disinilah perlu dilakukan penelitian dan menggali informasi lebih mendalam tentang revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana revitalisasi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data didapatkan maka akan di analisis menggunakan teknik analisis Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa sudah meningkat dengan baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi bahwa dengan adanya revitalisasi, perpustakaan sudah terlihat bagus, sarana dan prasarana sudah cukup memadai, kondisi dan kenyamanan ruangan sudah ditingkatkan. Didukung dengan hasil wawancara yang mana dengan adanya revitalisasi perpustakaan, pihak sekolah membuat kegiatan berkunjung secara rutin ke perpustakaan dengan bimbingan guru, setiap satu hari satu kelas yang telah ditentukan untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan kegiatan yang bernilai positif seperti itu maka siswa akan terbiasa untuk berkunjung ke perpustakaan dan minat baca siswa akan lebih meningkat.

Kata kunci: *Revitalisasi Perpustakaan, Meningkatkan Minat Baca*

Abstract

Based on observations at SDN 58/VI Tanjung Berugo, in terms of a large library room and supported by adequate facilities and infrastructure, the library looks good, but here, out of approximately 200 students, it is seen that few visited the library, because in during the observation the library room looks messy, messy here means books that are no longer used are still piled up in the corners of the library room or where students read, so that the layout and cleanliness of the library becomes irregular and affects students' reading interest, then the researcher looks at the staff the library and colleagues are revitalizing the library so that students' interest in reading returns to the library to increase. This is where research needs to be done and dig more in-depth information about library revitalization to increase students' interest in reading. This study aims to find out how school library revitalization can increase students' interest in reading. The research data was obtained using a qualitative approach. The qualitative approach uses observation, interviews and documentation instruments. After the data is obtained, it will be analyzed using the Miles and Huberman analysis technique. The results showed that the revitalization of the school library to increase students' interest in reading had improved considerably. This is proven based on the results of observations that with the revitalization, the library looks good, the facilities and infrastructure are sufficient, the conditions and comfort of the rooms have been improved. Supported by the results of the interviews whereby the revitalization of the library, the school makes regular visits to the library with the guidance of the teacher, every day one class has been determined to visit the library. With positive value activities like that, students will get used to visiting the library and students' interest in reading will increase.

Keywords : *Library Revitalization, Increasing Interest in Reading*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan hal yang sangat penting di tingkat sekolah dasar karena pada masa itulah siswa dapat dibiasakan kreatif mencari berbagai sumber informasi. Itu artinya perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola dan menyajikan kekayaan untuk kepentingan pendidikan, pelestarian dan informasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sutarno, (2006:39-40). Keberadaan perpustakaan sekolah tidak sebatas tempat penyimpanan buku paket pelajaran, tetapi justru harus mampu menyajikan alternatif sumber ilmu yang dibutuhkan dan selama ini sulit diakses siswa.

Perpustakaan sekolah sangat diperlukan, terutama untuk membantu proses belajar mengajar disekolah. Selain itu perpustakaan sekolah merupakan tempat memupuk kerjasama antarsiswa dalam berinovasi. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam peroses belajar mengajar. Salah satunya dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu

yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya Bafadah, (2015:3). Perpustakaan juga tidak sebatas koleksi cetakan, tetapi dapat diperluas media atau multimediana, seperti dilengkapi dengan audiovisual, digital.

Mengingat begitu pentingnya keberadaan perpustakaan disekolah sebagai salah satu sumber belajar untuk siswa, namun tidak begitu saja keberadaannya dapat berdayaguna tanpa adanya suatu manajemen yang baik dan terprogram. Karena bagaimanapun dan dalam hal apapun manajemen merupakan bagian pokok dalam suatu program atau kegiatan efisiensi dan efektifitas, manajemen perpustakaan disekolah dapat tercapai apabila seluruh sumber daya yang ada mampu dan mau bersinergi baik itu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta dana yang dimiliki. Oleh karena itu perlunya manajemen berupa program revitalisasi perpustakaan yang telah dikembangkan disekolah tersebut.

Revitalisasi perpustakaan merupakan usaha yang dilakukan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagaimana mestinya. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaharuan pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah kembali berperan sebagai jantung sekolah dan dapat meningkatkan minat baca siswa. Menurut peraturan menteri pekerjaan umum No. 18 tahun 2010 tentang pedoman revitalisasi. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai melalui pembangunan kembali yang dapat meningkatkan fungsi dan tujuan sebelumnya.

Dalam meningkatkan minat baca siswa, peran perpustakaan dinilai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat baca. Di perpustakaan tersedia berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa, membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari hal-hal yang baru, membiasakan menggunakan waktu luangnya diperpustakaan, memberikan hiburan dengan bacaan seperti buku cerpen, novel dan bacaan lainnya. Pembinaan dan pengembangan minat baca berarti usaha memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan minat baca siswa, jika minat baca siswa sulit untuk ditingkatkan maka harus diperhatikan Novita E, (2017:1). Minat sering diartikan sebagai dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.

Mengenai pengertian membaca, banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya untuk mendefinisikan membaca, hal ini tergantung darimana meninjaunya. Membaca melibatkan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman melalui konsep-konsep yang telah dibaca Miles Tinkes, (2008:21-22). Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi dan merefleksikan atau bertindak seperti yang dimaksud dalam konsep itu. Kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan

berbagai ketrampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat tetapi juga kemampuan untuk menginterpretasi, mengevaluasi sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 58/VI Tanjung Berugo, khususnya pada perpustakaan, dilihat dari segi ruangan perpustakaan yang besar dan didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, perpustakaan sudah terlihat bagus, namun disini dari siswa yang berjumlah kurang lebih 200 terlihat sedikit yang berkunjung ke perpustakaan, dikarenakan pada saat observasi tersebut ruangan perpustakaan terlihat berantakan, berantakan disini artinya buku-buku yang tidak terpakai lagi masih bertumpuk disudut-sudut ruangan perpustakaan maupun ditempat siswa membaca, sehingga tataan ruangan dan kebersihan perpustakaan menjadi tidak teratur dan berpengaruh kepada minat baca siswa, kemudian peneliti melihat staf perpustakaan bersama rekan-rekan melakukan revitalisasi perpustakaan agar minat baca siswa kembali meningkat ke perpustakaan. Dengan adanya program revitalisasi, ruangan perpustakaan sudah terlihat bagus, sarana dan prasana sudah cukup memadai, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sudah termanfaat dengan baik serta pengelolaan yang bagus dari staf perpustakaan dapat meningkatkan keinginan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Hal demikianlah yang seharusnya terjadi disetiap sekolah, karena perpustakaan sekolah adalah salah satu sumber belajar dan harus dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah, terutama oleh siswa. Oleh karena itu, harus dilakukan manajemen dan program yang baik terhadap perpustakaan sekolah agar keberadaannya lebih efektif. Permasalahan itulah yang membuat peneliti untuk mengetahui lebih dalam perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 58 Tanjung Berugo. Agar perpustakaan sekolah berperan penting sebagai laboratorium dinamika intelektual siswa maupun guru.

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu siswa dan guru-guru dalam proses belajar mengajar disekolah Ibrahim Bafadal, (2008:3). Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang perlu mendapat perhatian khusus oleh pengelola pendidikan.

Menurut Bafadah, (2015:3) perpustakaan saat ini bukan lagi sebuah gedung atau objek melainkan sebuah sumber pengetahuan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang di atur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Namun perpustakaan dapat didefinisikan sebagai suatu institusi yang di dalamnya tercakup unsur koleksi (informasi), pengelolaan, penyimpanan, dan pemakai.

Revitalisasi adalah proses, mendayagunakan atau perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, revitalisasi adalah pembaruan, penyegaran, peremajaan. Menurut peraturan menteri pekerjaan

umum No. 18 tahun 2010 tentang pedoman revitalisasi. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai melalui pembangunan kembali yang dapat meningkatkan fungsi dan tujuan sebelumnya. Revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan sesuatu yang menarik, jadi bukan hanya sekedar membuat tempat yang indah. Kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika kehidupan sosial. Kegiatan perancangan dan pembangunan untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjiwa diri dan hal inipun selanjutnya perlu didukung oleh

Mengacu pada pengertian revitalisasi maka revitalisasi manajemen perpustakaan sekolah adalah usaha yang dilakukan agar perpustakaan sekolah dapat memegang peran sebagai mana mestinya, dan usaha-usaha tersebut harus diawali melalui kegiatan-kegiatan manajemen yang menyangkut pelaksanaan dan perencanaan peremajaan fasilitas operasional perpustakaan, koleksi perpustakaan, pelayanan perpustakaan, profesionalisme tenaga pengelola perpustakaan, termasuk juga upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah, para guru dan tenaga pengelolaan perpustakaan dalam memobilisasi siswa agar mau mendayaguna perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar dan informasi.

Minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan atau memperoleh manfaat. Jadi minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan. Jadi harus ada yang ditimbulkan baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh Slameto, (2010:180). Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena adanya minat, seseorang menjadi termotivasi tertarik untuk melakukan sesuatu.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Agustinova (2015:10) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap fenomena. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun jenis penelitian yang digunakan fenomenologi, yaitu penelitian dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan analisis dokumentasi.

Sesuai dengan tujuan peneliti ingin mendapatkan informasi dan membahas mengenai revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri 58/VI Tanjung Berugo.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 58/VI Tanjung Berugo, yang beralamat di JL.Tanjung Berugo, Kec, Lembah Masurai, Kab, Merangin Provinsi Jambi. dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023.

Partisipan dalam penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Guru kelas IV dan beberapa siswa di SDN 58/VI Tanjung Berugo. Pemilihan partisipan penelitian ini didasarkan karena peneliti memiliki akses terhadap partisipan. Dalam penelitian kualitatif dimana peneliti memilih individu-individu dan lokasi-lokasi penelitian untuk sebuah studi karena pilihan tersebut bisa memberikan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Jadi, pemilihan partisipan penelitian ini didasarkan pada tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti atau yang biasa disebut *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan, mengkaji, menggali tentang revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data tentang bagaimana revitalisasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar.

Sumber yang diperoleh berasal dari :

1) Kepala Sekolah

Data yang ingin diperoleh dari kepala sekolah adalah gambaran umum tentang sekolah dan informasi yang berkaitan tentang efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa indonesia selama masa pandemi covid-19. Kepala sekolah dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini karena kepala sekolah berperan penting di suatu instansi sekolah dan kepala sekolah mengetahui secara umum gambaran setiap peraturan yang berkaitan serta program-programnya.

2) Guru Kelas IV

Selanjutnya untuk data yang ingin diperoleh dari guru kelas IV adalah tentang efektivitas pembelajaran daring serta kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran bahasa indonesia. Karena gurulah yang berhubungan secara langsung dalam aktivitas sehari-hari siswa yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang ingin diperoleh peneliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan melihat dan mengamati secara langsung dari apa yang diteliti, dan peneliti disini bukan sebagai peserta namun sebagai orang yang mengamati pada saat peneliti berada di lokasi penelitian. Pedoman observasi berupa daftar cek sebagai instrument Penelitian. Format yang disusun berisi daftar kegiatan yang akan

diamati, observasi pada penelitian ini tidak dipersiapkan dengan sistematis, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan perilaku peserta didik berprestasi secara akademik ketika belajar.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bersifat semi-struktur. Yakni serangkaian pertanyaan yang dirancang dan disusun dalam bentuk pedoman wawancara, dan daftar pertanyaan tersebut di gunakan untuk mengarahkan alur pembicaraan agar sampai pada tujuan hasil data yang diharapkan. Pertanyaan yang di ajukan yakni bersifat terbuka namun mengacu pada tema yang telah di tentukan sebagai alur dalam proses wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis, arsip-arsip dan dokumen resmi yang diperlukan terkait dengan penelitian yang semua data tersebut tidak diperoleh dari wawancara dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan model Miles an Huberman (Sugiyono 2016: 91) untuk menganalisis data yang telah ada dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datnya jenuh. Model ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data menarik kesimpulan.

Tahap-tahap menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yaitu semua hasil dari data kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan, yang disebut data mentah;
2. Mereduksi data, setelah terkumpul peneliti menyeleksi data, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengelompokkan data yang telah diperoleh di lapangan. Setelah itu peneliti melakukan abstraksi atau membuat ringkasan data;
3. Mendisplay data, merangkai informasi dan mengecek keabsahan dari data dalam upaya mengambil kesimpulan;
4. Memverifikasi data, membuat kesimpulan, menganalisis, dan memutuskan bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi;
5. Membuat laporan;

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, kemudian peneliti akan mendapatkan hasil penelitian, dengan mengembangkan data yang diperoleh dari instrument pemerolehan data yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini hanya didapatkan hasil berupa fakta-fakta yang diperoleh di lapangan tanpa merekayasa hasil temuan tersebut agar diperoleh data yang asli berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini dilakukan disalah satu Sekolah Dasar Negeri 58/VI Tanjung Berugo, yang beralamat di JL.Tanjung Berugo, Kec, Lembah Masurai, Kab, Merangin Provinsi Jambi.

Penelitian ini dilakukan dikelas IV yang sudah ditentukan. Pengambilan data dilakukan melalui kegiatan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru kelas IV. Proses pengambilan data yang dilakukan menggunakan metode wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah dan guru kelas IV agar data lebih akurat, yang diawali dengan penentuan waktu dan tempat untuk melaksanakan wawancara agar wawancara yang dilakukan efektif dan data yang diperoleh lebih mendalam serta akurat.

Hasil dari merevitalisasi perpustakaan meliputi, perpustakaan dijadikan sebagai tempat yang nyaman, perpustakaan dijadikan sebagai tempat kegiatan rutin untuk membaca dan mengisi waktu luang, staf perpustakaan bekerjasama dengan guru menjadikan perpustakaan sebagai tempat siswa mencari materi pelajaran.

- a. SDN 58/VI Tanjung Berugo memiliki ruangan perpustakaan tersendiri yang terpisah dari ruangan lain. Ruang yang terdapat di perpustakaan meliputi ruangan buku dan ruangan membaca. Adapun kebijakan yang diberikan sekolah agar perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN 58 Tanjung Berugo adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang seperti ruang dan koleksi buku yang memadai. SDN 58 Tanjung Berugo telah membuat tempat khusus untuk siswa agar dapat membaca secara nyaman dan didukung dengan adanya buku penunjang seperti buku pelajaran, cerita ataupun buku lainnya yang berhubungan dengan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, kegiatan membaca diperpustakaan menjadi lebih baik dan menyenangkan, dengan begitu siswa akan lebih tertarik untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan
- b. Setelah sarana dan prasarana penunjang yang berada di perpustakaan terpenuhi, sekolah membuat kebijakan yaitu dengan membuat jadwal kunjungan bagi masing-masing kelas. Pembuatan jadwal dilakukan dengan tujuan agar setiap siswa dapat mengunjungi perpustakaan secara berkala. Dengan adanya jadwal diharapkan semua siswa dapat terbiasa mengisi waktu ketika berada disekolah dengan membaca diperpustakaan. Pembuatan jadwal kunjungan wajib bagi siswa ke perpustakaan dilakukan agar siswa yang kurang memiliki minat untuk membaca akan perlahan terbiasa untuk membaca dan dengan jadwal tersebut pihak sekolah dapat turut serta meningkatkan minat baca siswa SDN 58/VI Tanjung Berugo.
- c. Perpustakaan sebagai tempat siswa mencari materi pelajaran, kegiatan ini selain dapat membantu siswa menambah pemahaman dengan membiasakan diri berkunjung ke perpustakaan juga dapat membantu siswa untuk saling berinteraksi dengan sesama teman. Kegiatan ini dapat menjadi sarana agar siswa dapat menjalankan tugasnya sebagai makhluk sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa, untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN 58/VI Tanjung Berugo diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan staf perpustakaan yang lebih peduli dengan perpustakaan. Minat baca siswa SDN 58/VI Tanjung Berugo sudah semakin meningkat dari sebelumnya. Dengan adanya program revitalisasi dan kerjasama yang baik antar warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Calpulis
- Andi, Prastowo (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jl. Wonosari, Baturetno Banguntapan Jogjakarta.
- Bafadah, (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Universitas Terbuka.
- Bafadal, Ibrahim (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dalman, (2013). *Kertampilan menulis*. Jakarta: rajawali pers.
- Novita E. Dwi (2017). *Pembinaan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*.
Library.um.ac.id/pdf
- Sugiyono, (2009). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Jakarta
- Sulistyo, Basuki. (2009). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutarno NS, (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*, CV. Sagung Seto, Jakarta
- Sinaga, Dian.(20011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana
- Umar, (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwono, (2013). *Profesi Pustakawam Menghadapi Tantangan Perubahan*, Yogyakarta.
- Wahab, Muhib Abdul dan Rahman Shaleh (2004) *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana
- Wiji, Suwarno (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Yamin, M (2009). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial kualitatif dan Kuantitatif* . Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung.